KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Terima rombongan Kedutaan Kerajaan Arab Saudi: Bamsoet: Kita perlu mempromosikan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin

Tanggal : Rabu, 15 Mei 2019

Surat Kabar : Rakyat Merdeka

Halaman : 7

Terima Rombongan Kedutaan Kerajaan Arab Saudi

Bamsoet: Kita Perlu Mempromosikan Islam Sebagai Agama Rahmatan Lil Alamin



LIHATIN CENDERAMATA: Ketua DPR Bambang Soesatyo (keempat kanan) didampingi (dari kanan) Anggota Komisi VIII DPR Deding Ishak, Wakil Ketua Komisi I DPR Satya Widya Yudha, Wakil Ketua DPR Agus Hermanto dan Fahri Hamzah saat menerima Duta Besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia Esam A Abid Althagafi, di ruang kerja Ketua DPR, Jakarta, Senin (13/05).



LEMPAR SENYUM: Ketua DPR Bambang Soesatyo (kanan) berbincang dengan Duta Besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia Esam A Abid Althagafi, di ruang kerja Ketua DPR, Jakarta, Senin (13/05).

Ketua DPR Bambang Soesatyo menilai, kerja sama perdagangan Indonesia-Arab Saudi sebesar 6,1 miliar dolar Amerika Serikat (AS) pada tahun 2018 dapat ditingkatkan tahun ini dan tahun-tahun mendatang. Namun, peningkatan tersebut harus memperhatikan keseimbangan neraca perdagangan dan menguntungkan kedua negara.

"KERJA SAMA kedua negara tidak hanya di bidang ekonomi saja. Hubungan antar-masyarakat kedua negara (people to people) juga harus terus diperkuat, baik itu melalui kegiatan budaya, kunjungan turisme maupun pendidikan. Yang paling penting, kami berharap, Kerajaan Arab Saudi dapat memberikan perlindungan hukum terhadap pekerja migran dari Indonesia," ujar Bamsoet, sapaan Bambang Soesatyo, saat menerima Duta Besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia, Esam A Abid Althagafi, di ruang kerja Ketua DPR, Jakarta, Senin (13/05).

Pertemuan tersebut juga dihadiri Wakil Duta Besar Kerajaan Arab Saudi untuk Indonesia Yahya H Al Qahtami, serta Wakil Ketua DPR Agus Hermanto, dan Fahri Hamzah. Sejumlah pimpinan dan anggota komisi turut hadir, antara lain, Wakil Ketua Komisi I DPR Satya Widya Yudha dan Anggota Komisi VIII DPR Deding Ishak.

Melanjutkan keterangannya, Bamsoet mengakui, saat ini nilai perdagangan Arab Saudi masih surplus di sektor minyak dan gas. Meski begitu, Indonesia juga membuka peluang investasi Arab Saudi, diantaranya di bidang pariwisata.

Dalam kesempatan itu, Bamsoet juga mengapresiasi upaya pemerintah Arab Saudi yang telah berusaha meningkatkan pelayanan ibadah haji dari tahun ke tahun. Terlebih, pemerintah Arab Saudi telah memberikan tambahan kuota sebanyak 10 ribu jemaah Indonesia untuk keberangkatan haji tahun 2019.

"Tambahan kuota tersebut sangat berarti bagi umat Islam Indonesia. Itu bisa memperpendek waktu tunggu keberangkatan haji yang saat ini sudah mencapai puluhan tahun. Sensitifitas pemerintah Arab Saudi dalam merespon hal ini sangat kami hargai," tutur Kepala Badan Bela Negara FKPPI ini.

Anggota Dewan dari Daerah Pemilihan (Dapil) Jawa Tengah VII ini menilai, sebagai negara berpenduduk mayoritas muslim, Indonesia dan Arab Saudi juga perlu bekerja sama dalam mempromosikan Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin. Islam membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta, termasuk umat manusia.

"Arab Saudi dan Indonesia bisa memaksimalkan posisi Indonesia yang saat ini menjadi Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan (DK) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Indonesia dan Arab Saudi perlu terus bekerja sama dalam mempromosikan perdamaian dunia, termasuk perdamaian di Timur Tengah di mana rakyat Palestina belum menikmatinya," pungkasnya. ■ ONI/TIM